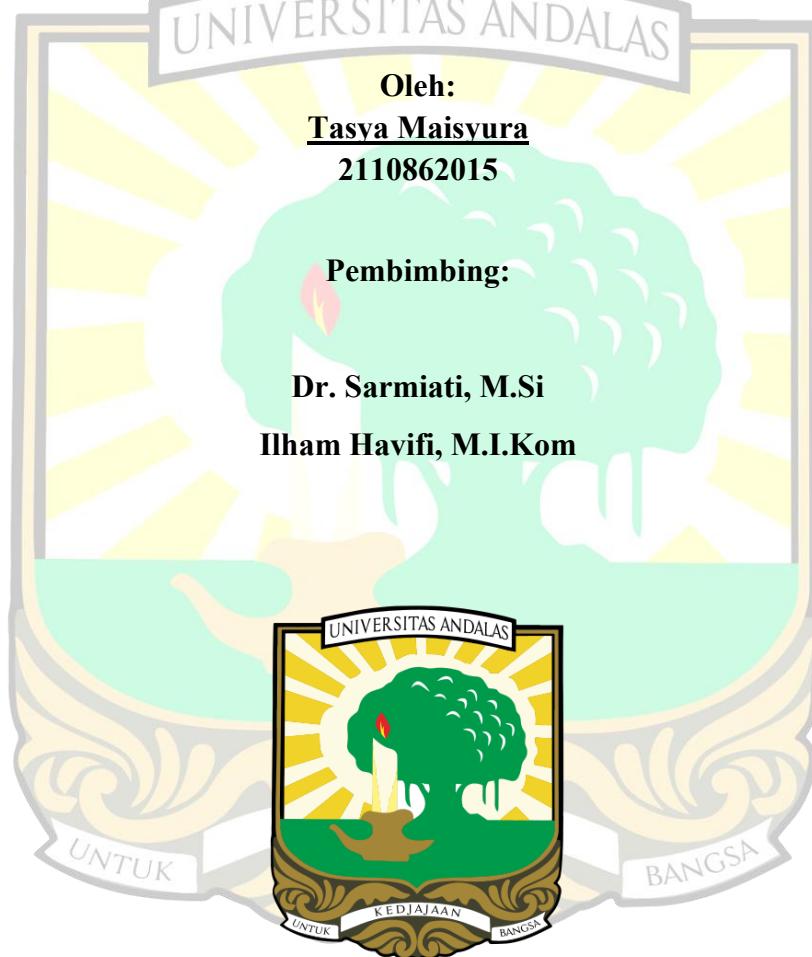


**KOMUNIKASI PERSUASIF YAYASAN RIMBA DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI RELAWAN INTERNASIONAL TERHADAP PELESTARIAN
LINGKUNGAN DI SUNGAI PINANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

KOMUNIKASI PERSUASIF YAYASAN RIMBA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI RELAWAN INTERNASIONAL TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN DI SUNGAI PINANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Oleh:
Tasya Maisyura
2110862015

Pembimbing:
Dr. Sarmiati, M.Si
Ilham Havifi, M.I.Kom

Yayasan Rimba merupakan organisasi non-profit di bidang lingkungan yang menyelenggarakan program kerelawanan internasional melalui jaringan kampus di Prancis. Partisipasi relawan tersebut menjadi komponen penting dalam keberhasilan program konservasi yang dijalankan yayasan. Namun, tingkat partisipasi relawan dalam program ini masih cenderung bervariasi, tergantung pada minat, motivasi, dan daya tarik masing-masing kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi persuasif Yayasan Rimba dalam meningkatkan partisipasi relawan internasional, serta bagaimana pesan tersebut diterima oleh relawan internasional. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan Teori Kemungkinan Elaborasi dan Teori Kredibilitas Sumber. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma konstruktivis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif dilakukan melalui dua tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan, yayasan membangun kenyamanan dan kepercayaan melalui *briefing*, penyediaan fasilitas, serta pendekatan emosional. Pada tahap pelaksanaan, relawan dilibatkan secara aktif dalam program konservasi seperti pengolahan sampah, pendidikan lingkungan, konservasi penyu, dan konservasi hutan, dengan pendekatan partisipatif yang membangun rasa memiliki dan makna personal terhadap kegiatan. Pada tahap evaluasi, yayasan memberikan umpan balik dan dukungan emosional agar relawan tetap termotivasi meski menghadapi tantangan di lapangan. Melalui komunikasi yang dilakukan, relawan internasional mengalami perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi, relevansi pribadi, dan kemampuan berpikir kritis. Perubahan tersebut terlihat baik selama mereka menjalani program kerelawanan maupun dalam rencana hidup mereka di masa depan.

Kata Kunci: Komunikasi Persuasif, Yayasan Rimba, Relawan Internasional, Pelestarian Lingkungan

ABSTRACT

THE PERSUASIVE COMMUNICATION OF YAYASAN RIMBA IN INCREASING INTERNATIONAL VOLUNTEERS' PARTICIPATION IN ENVIRONMENTAL CONSERVATION IN SUNGAI PINANG, PESISIR SELATAN REGENCY

By:
Tasya Maisyura
2110862015

Supervisors:
Dr. Sarmiati, M.Si
Ilham Havifi, M.I.Kom

Yayasan Rimba is a non-profit environmental organization that runs an international volunteer program through a network of universities in France. Volunteer participation is a crucial component for the success of the conservation programs carried out by the organization. However, the level of volunteer engagement in these programs tends to vary, depending on individual interests, motivations, and the appeal of each activity. This study aims to analyze Yayasan Rimba's persuasive communication in enhancing international volunteer participation, as well as how these messages are received by the volunteers. The research data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, and then analyzed using the Elaboration Likelihood Theory and the Source Credibility Theory. This study employed a qualitative method with a case study approach and a constructivist paradigm. The findings show that persuasive communication is carried out in three stages: preparation, implementation, and evaluation. In the preparation stage, the foundation builds comfort and trust through briefings, provision of facilities, and emotional approaches. In the implementation stage, volunteers are actively involved in conservation programs such as waste management, environmental education, turtle conservation, and forest conservation, using a participatory approach that fosters a sense of ownership and personal meaning toward the activities. In the evaluation stage, the foundation provides feedback and emotional support to keep volunteers motivated despite challenges in the field. Through this communication, international volunteers experience changes in knowledge, attitudes, and behavior, influenced by other factors such as motivation, personal relevance, and critical thinking ability. These changes are evident both during their participation in the volunteer program and in their future life plans.

Keywords: Persuasive Communication, Yayasan Rimba, International Volunteers, Environmental Conservation